



## **PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU SISWA DISEKOLAH**

**Yatimpian Turi<sup>1</sup>, Atanasius Elmas<sup>2</sup>**

Universitas insan Budi Utomo malang

### **ABSTRAK**

#### **ARTICLE INFO**

**Article history:**

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Available online Januari 2024

*Kata kunci: lingkungan masyarakat, perilaku siswa, sekolah.*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa sekolah. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa, orang tua, dan guru di sebuah sekolah menengah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang kompleks terhadap perilaku siswa sekolah, termasuk norma-norma budaya, tekanan sosial, dan sumber daya pendukung. Dan pengaruh lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi perilaku siswa, Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pendekatan holistik dalam mendorong perilaku positif siswa sekolah dengan memperhatikan faktor lingkungan masyarakat Proses pembelajaran yang terjadi pada individu merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Dengan belajar di sekolah, siswa akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mewujudkan cita-cita yang diharapkannya. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah adanya pengaruh lingkungan masyarakat sekitar terhadap perilaku siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa. Penelitian ini menggunakan metode observasi wawancara dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik survey, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa, dengan ada penelitian ini kami harap telah jelas bahwa pengaruh-pengaruh dapat membuat perilaku, norma dan budaya siswa.

**Kata kunci:** lingkungan masyarakat, perilaku siswa, sekolah.

### **PENDAHULUAN**

Lingkungan adalah tempat Dimana adanya interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Lingkungan itu sendiri juga dapat mempengaruhi baik buruknya seseorang Dimana kita tau semua lingkungan tempat kita bersosial ada dampak baik dan buruk untuk itu



Mari kita pelajari artikel tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa. Yang kita ketahui bahwa siswa adalah makhluk individu dan juga makhluk sosial yang sangat mudah terpengaruh dalam lingkungan masyarakat, siswa dapat memberikan contoh yang baik terhadap sesamanya, baik itu dalam sekolah maupun lingkungan. contoh dalam masyarakat seperti siswa bersosialisasi di lingkungan masyarakat dalam lingkup organisasi di lingkungan masyarakat itu sendiri seperti membawah hal yang baik terhadap lingkungan masyarakat itu sendiri agar dapat mempengaruhi lingkungan itu sendiri, siswa juga dapat ambil bagian dalam bidang lingkungan masyarakat seperti gotong royong karena dengan gotong royong dapat juga membentuk kepribadian siswa itu sendiri dalam hal bekerjasama dan bersosialisasi dengan baik dengan lingkungan sekitar.

Dalam pembahasan mengenai lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa ini juga mempunyai dampak yang baik dan buruk Di mana dampak baik dan buruk itu sendiri tergantung terhadap siswa itu sendiri dan juga terhadap lingkungan itu sendiri dimana ada lingkungan yang Dimana kehidupan masyarakat sekitar ada yang memiliki ketertarikan berbeda-beda sehingga, tergantung dimana siswa itu sendiri dapat berbaur dengan lingkungan masyarakat yang Dimana menurut siswa itu sendiri memiliki potensi untuk mendorong dalam hal yang baik, contohnya siswa dapat mengikuti kegiatan dalam lingkungan masyarakat seperti gotong royong. disini ada juga siswa yang dimana dia lebih memilih lingkungan yang lebih mengarah ke negatif contohnya teman sebaya yang Dimana dalam hal pergaulan teman-teman yang memiliki ketertarikan dalam hal negatif juga dapat mempengaruhi perilaku siswa tersebut dimana pada masa sekarang pergaulan bebas sangat memprihatinkan bagi siswa dimasa sekarang karena adanya kasus seperti mabuk-mabukan, balap liar dll. contoh seperti ini yang harus dihindari oleh anak itu sendiri karena mempunyai dampak yang sangat besar bagi perilaku individu siswa.

Ada juga siswa yang introvert/ menyendirikan dirinya dan memilih untuk tidak mau bergaul dalam lingkungan masyarakat. Dimana yang kita ketahui semua orang memiliki hak untuk bersosial tetapi tergantung apakah lingkungan yang mereka tinggal apakah mempunyai dampak yang baik bagi siswa itu sendiri, hal itu yang mengakibatkan siswa Introvert dan lebih memilih di rumah dan lebih ke fokus terhadap diri sendiri. Mengenai siswa Introvert itu sendiri



juga dapat memberikan dampak negatif Dimana siswa akan selamanya tetap pada sifat introver karena kurangnya sosial mungkin bersosial dengan keluarga tapi dengan lingkungan masyarakat juga diperlukan agar dimana siswa dapat berperan langsung di lingkungan masyarakat.

Tujuan dari bersosial juga karena manusia dengan keterbatasan masing-masing yang juga harus memerlukan orang lain untuk saling melengkapi. Adapun tujuan yang ingin kami ketahui mengenai pengaruh masyarakat itu sendiri terhadap perilaku siswa. Dimana kami ingin mengetahui dampak yang baik dan buruk juga apakah kita juga harus lebih aktif untuk berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Sebab kami pun tahu bahwa interaksi dengan lingkungan sekitar juga sangat penting karna dengan banyak berinteraksi juga dapat membangun keharmonisan antar sesama, untuk itu kami bertujuan ingin mengetahui lebih dalam lagi interaksi sosial antara siswa dan masyarakat yang dimana dapat juga membawah pengaruh yang baik untuk sikap siswa itu sendiri.

sehingga kami ingin agar lebih memperjelas bahwa hak untuk bersosial sangatlah penting bagi kita terutama siswa dalam pembentukan karakter dan juga perilakunya. Untuk itu kami akan menjelaskan lebih detail dalam artikel yang akan kami buat untuk memperjelas tentang bersosial dengan masyarakat agar Dimana apakah mempengaruhi perilaku siswa untuk lebih baik atau lebih buruk. Karena pergaulan seseorang tergantung bagaimana seseorang tersebut pintar dalam memilih teman atau pergaulan yang dimana menurut dia sendiri baik. untuk itu kami mengambil judul Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa.karena ingin menganalisa secara detail pengaruh baik dan buruknya.

Pengaruh masyarakat juga berpengaruh sangat besar dalam berperilaku dalam keseharian siswa tersebut, dikarenakan Masyarakat adalah lingkungan terdekat dimana siswa berinteraksi setiap hari. Hal ini yang menjadi pendorong bagi kami dalam mengambil langkah untuk lebih mengetahui dampak yang sangat penting bagi siswa itu sendiri, point yang ingin kami dapat adalah mengetahui lebih jelas dampak masyarakat itu sendiri. Kami juga akan mengambil beberapa penjelasan langsung dari siswa itu sendiri karena mereka yang mengalami dampak itu sendiri. Materi kami juga bertujuan untuk mencari informasi



terkait dengan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa agar dimana kami juga bisa mendapatkan informasi tentang judul ini lebih dalam. Untuk itu kami akan mencari sedikit sumber dan penjelasan yang lebih akurat agar bisa juga menjadi bahan pembelajaran bagi kita, agar lebih jelas mengetahui dampak positif dan negatif dari lingkungan masyarakat itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan. pendekatan kualitatif. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data mulai wawancara mendalam terhadap siswa, dengan menggunakan wawancara mendalam, peneliti terhadap dapat memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang bagaimana lingkungan dapat mempengaruhi perilaku siswa di sekolah. Dengan menggunakan wawancara mendalam, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang bagaimana lingkungan masyarakat mempengaruhi perilaku siswa di sekolah. Wawancara mendalam juga memungkinkan peneliti menggali pandangan, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian secara lebih mendalam. Selain pengumpulan data melalui wawancara, analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik. Pendekatan tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola dampak lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa sekolah. Dengan demikian, peneliti dapat memahami dan memetakan berbagai dampak lingkungan terhadap masyarakat secara holistik. Pendekatan tematik juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku siswa dan memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Metode penelitian ini bermanfaat dalam memberikan perspektif yang kaya dan mendalam tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa sekolah. Dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan penelitian dapat menghasilkan temuan yang relevan dan memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan rekomendasi dan strategi intervensi yang tepat berdasarkan temuan penelitian tersebut.

## **PEMBAHASAN**

### **A. PENGARUH MASYARAKAT**



Hasil penelitian ini kami melakukan pendekatan diri kepada lingkungan masyarakat dan di lingkungan siswa yang terkena dampak pengaruh masyarakat, dan disaat kami melakukan penelitian ini kami melakukan bukti-bukti, sumber, dan data-data yang menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang kompleks terhadap prilaku siswa sekolah, dan tidak jauh juga kami melakukan pengambilan gambar, wawancara setiap berberapa orang, dan pengaruh lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi norma budaya yang mendorong prilaku tertentu, sosial dari teman sebaya, dan sumber daya pendukung seperti lembaga nonformal dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap prilaku siswa. Misalnya norma budaya dan sosial yang menganggap siswa itu rajin belajar dan saling membantu dalam berorganisasi masyarakat, selain masyarakat teman sebayanya juga dapat mempengaruhi temannya sekalian, mau itu dalam dampak buruk dan jahat pasti ada juga terkena pengaruhnya, jika teman sebayanya terkena dampak yang negatif maka siswa atau anak itu akan ikut-ikutan dengan teman sebayanya yang telah mempengaruhinya tersebut dan jika sudah terpengaruh dalam hal yang buruk maka anak atau siswa itu akan melakukan hal yang buruk itu.

Jika anak atau siswa itu terus menerus melakukan hal yang buruk maka dia akan merugikan dirinya sendiri, dan siswa tersebut lebih cenderung dengan sifatnya yang pemarah, egois, dan malas-malasan, jadi tidak hanya lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi prilaku siswa tapi dampak teman sebayanya juga yang sangat kuat memberikan dorongan yang begitu drastis dalam pengaruh siswa tersebut. Didalam penelitian ini kami telah melakukan hasil wawancara secara tatap muka dan kami telah menemukan berberapa sumber dari hasil penelitian kami dan setelah diamati sangat benar bahwa pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prilaku siswa itu sangatlah ada, dan ada berberapa siswa cenderung tepapar atau terkena oleh pengaruh lingkungan masyarakat, pengaruh ini sangatlah serius.

Dalam perkembangan karakter siswa, pengaruh lingkungan sangat mudah merasuk kedalam jiwa seorang anak yang belum bisa menyaring dampak yang baik dan buruknya, menurut berberapa defenisi tersebut dapat di simpulkan bahwa masyarakat dan siswa saling berpengaruh satu sama lain, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana lingkungan masyarakat secara kompleks mempengaruhi prilaku



siswa dan dukungan yang di perlukan untuk mengatasi dampak negatif lingkungan tersebut, adanya penelitian ini dengan cara pedekatan diri, cara pendekatan ini sendiri dapat diterapkan agar dampak yang berpengaruh tidak begitu melekat pada siswa itu sendiri.

## **B. DAMPAK POSITIF**

Dampak positif dari masyarakat sendiri terhadap perilaku siswa di sekolah adalah:

### **1) Siswa dapat berbaur dengan teman yang berbeda ras suku atau agama.**

Disaat berbaur satu sama lain atau berbeda ras, suku dan agama maka siswa harus bisa menghargai temannya yang berbeda ras, suku dan agama supaya hubungan pertemanannya tetap terjalin harmonis dan tidak ada yang membedakan satu sama lain, dan siswa juga harus saling menolong tanpa adanya perbedaan dan saling memberikan nasehat yang benar tanpa adanya persoalan ras, suku dan agama siswa juga harus memberikan salam kepada temannya supaya pertemanannya terjalin harmonis dan saling menghargai dan tidak membedakan teman, karena adanya perbedaan walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu didalam bhinneka tunggal ika. Harus menghormati dan menerima perbedaan, berbaur dan bertoleransi antar suku. Ini membuat kita secara tidak langsung menghormati Tuhan Yang Maha Esa karena menyadari akan adanya perbedaan antar suku bahkan antar umat beragama di sekitar kita. Selama ia baik pada kita, maka kita tidak perlu melihat latar belakang dan suku atau agama.

### **2) Siswa dapat bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah**

Kerja sama adalah interaksi sosial yang berpengaruh bagi siswa karena adanya organisasi kerja sama sosial maka siswa cenderung membantu dan melaksanakan tugas tersebut seperti gotong royong dalam masyarakat dan sekolah, adanya kerja sama ini supaya siswa saling membantu dalam melakukan hal-hal yang positif seperti menjaga kebersihan lingkungan rumah, masyarakat, dan sekolah, adanya kerja sama ini memberikan dampak yang baik bagi siswa dan juga dapat memberikan kesejahteraan dari lingkungan sekolah, masyarakat dan dirinya sendiri, dan kerja sama ini juga bisa menjadi contoh bagi siswa lainnya yang tertarik



---

dalam berkerja sama satu sama lain di lingkungan sekolah, karena kerja sama ini dapat juga di terapkan dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga.

## C. DAMPAK NEGATIF

Adapun dampak negatif dari masyarakat itu sendiri adalah:

### 1) Siswa bersikap tidak sopan terhadap guru disekolah.

Sikap ini sering terjadi di lingkungan sekolah karena adanya sikap atau perilaku yang tidak mengenakan dimata gurunya, karena adanya sikap ini maka seenak-enaknya siswa bersikap tidak sopan terhadap gurunya atau terhadap orang yang lebih tua sikap ini memungkinkan adanya pengaruh yang salah di ambil oleh siswa karena siswa cenderung berbaaur pada lingkungan yang salah dan mengakibatkan kerugian diri dan tingkah laku yang tidak sopan terhadap orang yang lebih tua, sikap ini bisa di tularkan dari lingkungan masyarakat atau teman sebayanya karena sikap ini bisa merugikan dirinya sendiri dan akan merusak masa depannya.

### 2) Siswa merokok di lingkungan sekolah.

Sikap yang satu ini sering terjadi di kalangan setiap lingkungan sekolah karena adanya pengaruh yang begitu kuat sehingga bisa mengakibatkan dampak pengaruh yang negatif, siswa merokok di lingkungan sekolah biasanya itu terkena dampak pergaulan yang salah dan pergaulannya itu bisa di bilang pergaulan bebas tanpa memikirkan dampak kedepannya jika salah satu kawannya didalam pergaulannya tersebut telah mengenal hal-hal yang tidak di inginkan seperti merokok, maka teman-temannya pun ikut terpengaruh oleh teman sebayanya karena ada pergaulan yang salah.

Dari dampak-dampak yang terdapat diatas bahwa lingkungan masyarakat tidak sepenuhnya memiliki dampak yang positif atau negatif, tetapi tergantung dimana siswa itu



sendiri menerapkan apa yang ia dapat dilingkungan masyarakat itu sendiri dimana masyarakat sangat berdampak bagi perilaku siswa baik atau tidaknya tergantung dari lingkungan tersebut karena siswa cenderung dengan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat, karena ketika siswa terlalu menyendirikan diri maka dia akan cenderung menyegankan dirinya dengan lingkungan sosial, dan siswa juga harus bisa menyesuaikan dirinya dengan tempat dan jangan terlalu terpengaruh dengan hal-hal negatif. Hal-hal negatif itu sendiri perlu diperhatikan dengan baik oleh siswa bila melakukan interaksi atau berbaur dengan masyarakat, karena dimana siswa dapat menempatkan diri maka kemungkinan lebih kecil siswa tersebut dapat terpengaruh karena dengan siswa tidak menempatkan diri dengan baik di kalangan, masyarakat maka kemungkinan besar akan terjadi hal-hal negatif yang dapat mempengaruhi siswa tersebut ketika berperilaku di lingkungan sekolah.

Ketika siswa mampu untuk menerapkan hal-hal positif yang di dapatkan pada lingkungan masyarakat maka kemungkinan siswa berperilaku buruk akan berkurang. Untuk itu perlunya kesadaran diri dari setiap siswa agar dapat mengontrol diri dalam mengambil hal baru di lingkungan masyarakat yang dapat di terapkan ketika berada disekolah. Hal positif dalam lingkungan masyarakat harus menjadi pedoman sendiri agar pembentukan karakter dari siswa itu sendiri dapat terjaga dan selalu menjadi pedoman itu sendiri dengan pentingnya kerjasama antara guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa. Melibatkan lembaga atau komunitas nonformal di sekitar sekolah juga dapat membantu menciptakan jaringan dukungan yang lebih luas bagi siswa. Dengan demikian, pendekatan holistik ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif siswa secara lebih luas dan komprehensif.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian ini dapat kami simpulkan bahwa lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang begitu kompleks terhadap perilaku siswa disekolah yang dimana meliputi etika, perilaku dan sosial. Dampak lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, keterlibatan sosial, dan pengembangan diri siswa. Oleh karena itu, pendekatan holistik dalam mendukung perilaku positif pada siswa sekolah perlu



dilaksanakan dengan memperhatikan faktor lingkungan masyarakat.guru,orangtua,dan lembaga nonformal perlu berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung agar perkembangan positif siswa, baik secara akademis maupun sosial.penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi interaksi antara lingkungan masyarakat dan perilaku siswa secara lebih mendalam,serta untuk mengidentifikasi secara konkrit dalam mendorong perilaku positif siswa sekolah berdasarkan pengaruh lingkungan masyarakat tersebut dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku siswa dalam lingkungan masyarakat maupun sekolah diharapkan dapat dikembangkan pendekatan yang efektif dalam mengoptimalkan perilaku siswa disekolah.

## Daftar Pustaka

*Suwendra, I, w .(2017),Murid bandel salah siapa,Bali ( Nilai cakra publishing house )*

*Hartanto.A. ( 2017 ) EMPIRISME.Jurnal pendidikan, 6 ( 23 ),2301-5848*

*Uno h.h.b ( 2016 ), Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta : PT Bumi Aksara*

*Yuniati. A ( 2017 ) Prilaku menyimpang dan tindak kekerasan seksual dikota pekalongan.*

*Jurnal of education social studies,6(2)1-6*

*Lubis.M.S.A ( 2018 ) Dampak perubahan sosial terhadap pendidikan. Jurnal ilmu pendidikan,*

*5 (2) 633-643*

*Utomo.F.H (2018) Diversitas persepsi masyarakat terhadap pendidikan. Jurnal ilmu-ilmu*

*sosial 15 (2) 197-203*

*Syatriadin (2017) Landasan sosiologis dalam pendidikan 1 (2) Jurnal ilmu sosial dan*

*pendidikan 101-107*

*Hidayat R ilmu pendidikan konsep, teori dan aplikasinya. Medan : LPPI*

---

# Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial

Volume 3, Number 1, 2024 pp. 61-70

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:

---



*Arfandi.A pembelajaran lingkungan hidup yang kreatif, inovatif dan profesional. makassar :*

*Gunadarma ilmu*

*Irwan.Dr(2017) etika dan perilaku kesehatan.yogyakarta:CV absolute media*

*Kurniawan.w.a (2018 ) budaya tertib siswa sekolah.suka bumi : cv jejak*

*Sulaiman (2020) pendidikan masyarakat moderasi, literasi dan pernikahan dini.*

*Yogyakarta:DIVA press*

*Taupan.M (2019) cerdas menjawab soal sosiologi.Jakarta : Yrama Widya*

*Risnaedi.a.s (2022) konsep penanggulangan perilaku menyimpang siswa.indramayu:CV*

*Adanu Abimata*

*Hanurawan.F.Dr (2018) psikologi sosial terapan.jakarta:Rajawali press*